

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SERTIFIKASI.....	ii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Gambaran Umum Kinerja Industri Sektor Jasa Keuangan di Indonesia	1
1.1.2. Hubungan Sektor Keuangan dengan Perekonomian Nasional	5
1.1.3. Pengawasan terhadap Pelaku Usaha Sektor Jasa Keuangan ...	7
1.2. Rumusan Masalah	9
1.2.1. Kondisi Saat ini.....	9
1.2.2. Peluang	13
1.3. Tujuan Penelitian	14
1.4. Manfaat Penelitian	16
1.5. Sistematika Penulisan	18
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	19
2.1. Telaah Pustaka Risiko Kredit, Risiko Konsentrasi, dan Keterhubungan Antar Debitur dalam Sektor Jasa Keuangan	19
2.1.1. Risiko Kredit (<i>Credit Risk</i>).....	19
2.1.2. Risiko Konsentrasi (<i>Concentration Risk</i>).....	20

2.1.3.	Kelompok Debitur yang Saling Terhubung (<i>Connected Counterparties</i>)	21
2.1.4.	Implikasi terhadap Stabilitas Sistem Keuangan	24
2.2.	Hubungan Konseptual antara Default Risk, Concentration Risk, dan Contagion Risk	24
2.2.1.	<i>Default Risk</i> sebagai Risiko Dasar dalam Aktivitas Intermediasi	26
2.2.2.	Concentration Risk sebagai Akumulasi Default Risk	26
2.2.3.	<i>Connected Counterparties</i> sebagai Mekanisme Akumulasi Risiko Kredit	28
2.2.4.	<i>Contagion Risk</i> sebagai Penyebaran Risiko dalam Sistem Keuangan	29
2.3.	Penerapan Konsep Manajemen	30
2.3.1.	<i>Business Process Improvement</i> atau melakukan perubahan proses bisnis agar lebih efisien dan efektif.	30
2.3.2.	Eksternalisasi <i>knowledge</i> melalui konversi <i>tacit knowledge</i> menjadi <i>explicit knowledge</i>	32
2.4.	Tinjauan Pustaka <i>Supervisory Technology</i> (Suptech)	33
2.5.	Kerangka Pemikiran Teoritis	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	Metodologi	37
3.2.	Pendekatan Penelitian	38
3.3.	Partisipan Penelitian	40
3.4.	Instrumen Penelitian	40
3.5.	Perumusan Solusi	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1.	Kondisi yang ingin dicapai	47
4.2.	Hasil yang diperoleh	52

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Implikasi Kebijakan	63
5.3. Saran dan Potensi Pengembangan.....	65
DAFTAR REFERENSI.....	67
LAMPIRAN.....	69

